

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

a.1 TINJAUAN TEORI

Analisis rasio keuangan adalah: Merupakan Cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi. Selain itu menurut pengertian lain dari Erwinawati (2003) “Dalam melakukan penelitian mengenai penerapan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukannya telah menunjukkan bahwa hanya Terdapat satu rasio dari dua belas rasio yang digunakan adalah berbeda yaitu Current Ratio. Sedangkan sebelas rasio lainnya yaitu *Quick Ratio, Leverage Ratio, Times Interest Earned, Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover, Total Asset Turnover, Gross Profit Margin, Net Operating Margin, Profit Margin, Return On Assets, Dan Return On Common Stockholders' Equity*”. sedangkan menurut Hanifah (2010) melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan manufaktur dengan menggunakan analisis rasio keuangan. dari Hasil penelitian yang dilakukannya “menunjukkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diukur dengan Quick Ratio, Current Ratio, ROA, ROE, dan Price Per Earning Ratio mengalami penurunan. Kinerja keuangan dalam Lima aspek tersebut lebih baik ketika perusahaan belum melakukan analisis. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang dapat diukur dengan Inventory Turnover dan Debt to Equity Ratio mengalami sedikit peningkatan setelah perusahaan melakukan analisis”. Oleh karenanya, Dalam kegiatan analisis dapat memberi dampak yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan jika diukur dari dua rasio. Meskipun dampak yang diberikan tidak signifikan. Menurut Chrisky (2012) melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk “menggunakan analisis rasio keuangan. Hasil penelitian yang dilakukannya menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang dapat diukur dengan Quick Ratio, Current Ratio, dan Total Asset Turnover mengalami penurunan setelah perusahaan melakukan analisis. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Debt To Total Asset Ratio, Debt To Total Equity Ratio, ROI, dan ROE mengalami peningkatan setelah perusahaan melakukan analisis”. Dalam

pengertian tersebut Menurut Kasmir (2008:7)” laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan dalam suatu periode tertentu”. Menurut Susilo (2009:10) menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat

memuat informasi-informasi serta memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan serta hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan”. Sedangkan menurut Harahap (2011:190) mengungkapkan bahwa “menganalisis laporan keuangan yang dapat menguraikan laporan keuangan yang menjadi unit informasi yang lebih kecil serta dapat melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna diantara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non- kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan yang lebih dalam dan sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”. Tujuan dari analisis laporan keuangan tersebut mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan adanya tujuan tersebut, analisis tersebut dapat terarah, karena memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai. Fahmi (2012: 23) Dalam menyatakan” laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan mengembangkan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya”. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan analisa hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi diantaranya data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan sesuai dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan tersebut memegang peranan yang luas serta mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan. Menurut Fuady (2008:3) menyatakan bahwa “setiap perbuatan hukum untuk mengambil alih seluruh atau sebagian besar saham dan/ atau aset dari perusahaan lain”. Apabila yang diambil alih tersebut adalah saham, maka dengan analisis tersebut beralih pula pengendalian terhadap perusahaan target tersebut.” Pada dasarnya, kegiatan tersebut berbeda dengan kegiatan merger ataupun jenis ekspansi usaha lainnya. perusahaan yang menganalisis dan perusahaan yang dianalisis tetap eksis. Namun usaha tersebut tidak mengubah status hukum kedua perusahaan yang melakukan kegiatan tersebut, sehingga timbul suatu hubungan yakni perusahaan induk dan perusahaan anak. Menurut Munawir (2002: 31) analisis kinerja keuangan bertujuan

untuk:

- a) “Mengetahui tingkat likuiditas, yaitu dengan melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan keuangan”.
- b) “Memenuhi tingkat solvabilitas, yaitu dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi Kebutuhan keuangan apabila perusahaan dilikuidasi”.
- c) “Mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, adalah dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan penggunaan aktiva atau modal”.
- d) “Mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, adalah dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan membandingkan penggunaan aktiva atau modal”.
- e) “Mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu dengan kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usahanya agar tetap stabil. Pengukuran kinerja keuangan dan menganalisis kinerja keuangan dilakukan oleh setiap perusahaan untuk mengetahui perubahan kinerja keuangan pasca keputusan yang diambil”. Pengukuran kinerja mengukur tingkat keberhasilan keputusan yang diambil oleh manajemen. “Rasio keuangan merupakan Cara yang nyaman untuk merangkum sejumlah besar data keuangan dan membandingkan kinerja keuangan” (Brealey dkk, 2007: 72). Menurut Keown dkk (2011: 74) “rasio keuangan dapat membantu mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan dalam laporan keuangan perusahaan”. Rasio tersebut dapat memberikan dua cara bagaimana membuat perbandingan dan data keuangan perusahaan yang berarti:

- 1) rasio antar waktu dapat diteliti arah pergerakannya (misal untuk 5 tahun terakhir)
- 2) rasio perusahaan dapat dibandingkan dengan rasio perusahaan lainnya".Beberapa rasio yang biasa digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan menurut Brealey dkk (2007: 72) di antaranya:

- Rasio leverage (leverage ratio) adalah rasio yang mengukur utang pada perusahaan.
- Rasio likuiditas (liquidity ratio) adalah rasio yang mengukur penggunaan kas dari perusahaan.
- Rasio efisiensi (efficiency ratio) atau rasio tingkat perputaran (turnover ratio) adalah rasio yang dapat mengukur tingkat keefisienan pada perusahaan dalam menggunakan aset-aset perusahaan.
- Rasio profitabilitas (profitability ratio) adalah rasio yang dapat mengukur tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Menurut Harahap (2005:298) terdapat beberapa keunggulan analisis rasio keuangan adalah:

- Rasio merupakan angka-angka yang lebih mudah dibaca dan dianalisis.

- Rasio yang memiliki pengertian yang lebih sederhana dari informasi yang tersaji di laporan keuangan.
- Rasio yang menunjukkan posisi perusahaan di tengah industri lain.
- Rasio yang dapat mengukur ukuran perusahaan.
- Rasio yang dapat membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain dengan mudah.
- Rasio yang dapat melihat trend perusahaan lebih mudah.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu ini dapat menjadi salah satu titik acuan dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal yang terkait:

Tabel 1

Penelitian terdahulu

NO	NAMA PENELITI/TAHUN	JUDUL	TUJUAN	HASIL PENELITIAN
1	Meyciah (2009)	Analisa Laporan Keuangan Untuk mengukur kinerja keuangan melalui penilaian tingkat likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada PT. Kalbe Farma, Tbk	Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan terhadap laporan keuangan dilihat dari rasio keuangan.	Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan perusahaan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi baik.

2	Praytino (2010)	Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT. X).	Untuk memelajari dan mengetahui pelaksanaan analisa laporan keuangan, kondisi kinerja keuangan dan mengetahui pelaksanaan analisa laporan keuangan kondisi kinerja keuangan dan mengukur kinerja keuangan perusahaan dan upaya penanggulangan yang dilakukan PT.X	Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan biaya serta pengeluaran keuangan hal ini menyebabkan terjadinya fluktuasi pada pos-pos laba rugi mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya, dan diimbangi oleh naiknya biaya produksi, untuk laba bersih sebelum pajak mengalami penurunan dari tahun 2 ke tahun 1, sedangkan tahun ke 3 terjadi kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya
3	Handayani (2011)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Untuk meneliti apakah kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar di BEI sudah mencapai kondisi yang sehat atau tidak.	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan industri tekstil yang terdaftar di BEI secara keseluruhan pada tahun 2006, kinerja keuangan perusahaan yang dinilai paling baik adalah PT. Ricky Putra Globalindo Tbk. Untuk tahun

				2007 dan 2008 yang memiliki kinerja paling baik adalah PT. Polychem Indonesia Tbk.
--	--	--	--	--

2.3 KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Dalam setiap perusahaan tentunya memiliki laporan keuangan dalam perusahaan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas dalam perusahaan .Laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.Laporan keuangan yang sudah ada Akan dianalisis dan untuk mengetahui kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan dalam Perusahaan. Analisis rasio keuangan terdiri atas beberapa rasio, misalnya perputaran aktiva dan rasio profitabilitas seperti yang sudah dibahas.berdasarkan Hasil dari rasio ini dapat memperlihatkan kinerja dalam perusahaan tersebut , perusahaan juga mampu menghasilkan laba yang maksimal setiap tahun dan perusahaan mampu menghasilkan tingkat pendapatan dalam perusahaan yang telah direncanakan.

Gambar 1
Kerangka Pemecahan Masal



